

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang secara khusus menekankan pada eksplorasi kondisi alamiah dari obyek yang diteliti. Kualitatif dalam hal ini dikenal sebagai metode naturalistik, yang mengacu pada penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Artinya, kondisi obyek pada saat peneliti memasuki, berada di dalam, dan meninggalkan obyek relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan. (sugiyono, 2022).

Peneliti menggunakan wawancara pra-riiset untuk mengetahui permasalahan, kuisoner sebagai pengumpulan data terkait kehandalan vendor *trucking*. Selanjutnya peneliti melakukan *Focused Group Discussion* untuk mempertegas relevansi hasil penelitian apakah sesuai dengan kondisi perusahaan. Peneliti secara mendalam melakukan pendekatan terhadap informan terkait pandangan perusahaan, permasalahan dan tantangan yang mereka hadapi yang kemudian dijadikan dasar untuk mengembangkan solusi yang lebih tepat dan relevan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Armada Jaya Murni Logistik, yang berlokasi di Jl. Cakra Baru 1, No 12, Gresik, Jawa Timur. PT. Armada Jaya Murni Logistik adalah perusahaan logistik dimana perusahaan ini sebagai penyalur distribusi barang para perusahaan produsen. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan ini yaitu untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengoptimalan operasional perusahaan

tersebut dengan melalui fokus penelitian mengenai pemilihan vendor *trucking*. Oleh karena itu penelitian ini dapat membantu perusahaan meminimalisir kendala-kendala yang terjadi, dan meningkatkan kepuasan konsumen sehingga akan berdampak pada kenaikan laba perusahaan.

3.3 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016) Unit analisis merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan komponen yang diteliti baik grup, orang, item, perusahaan, institusi, dan entitas. Informan sendiri merupakan seseorang yang memiliki banyak informasi dan data tentang topik yang akan diteliti sehingga dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya mengenai objek penelitian. Sedangkan informan menurut Moleong (2018) informan adalah narasumber dalam sebuah yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penetapan informan dalam penelitian ini berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti sesuai dengan fenomena yang diangkat oleh penelitian. Dalam hal ini informan penelitian ini diantaranya: 1) *Manager of Operational and Logistic*, 2) *Manager of Finance*, 3) Staf lapangan, 4) Staf keuangan.

Dalam unit analisis ini terdapat kriteria informan yaitu individu tersebut akan memberikan informasi mengenai praktik pemilihan *vendor*. Informan individu mungkin akan memberikan wawasan tentang langkah-langkah pengambilan keputusan pemilihan *vendor*. Selain itu, informan individu juga akan membagikan pengetahuan tentang apa saja yang dipertimbangkan perusahaan yang perlu diwaspadai di lapangan. Misalnya, kerusakan barang, keterlambatan pengiriman, atau atau oknum sopir yang nakal.

3.4 Jenis Data

1. Data Subjek

Jenis data dalam penelitian ini berupa opini sikap dan pengalaman dari seseorang yang menjadi subyek penelitian, dalam hal ini adalah informan. Narasumber yang menjadi informan pada penelitian ini merupakan beberapa karyawan dari PT. Armada Jaya Murni Logistik dan mengetahui alur proses kegiatan operasional perusahaan.

Harapan penulis pada informan yakni informan dapat mengemukakan alur serta proses kegiatan operasional terlebih pada kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. Penjelasan tersebut memberikan pemahaman pada penulis mengenai ketidaksesuaian harapan standar perusahaan dengan vendor *trucking* sehingga penulis dapat menganalisis prosedur kriteria yang telah diterapkan oleh perusahaan serta mengemukakan suatu metode untuk perusahaan dalam pemilihan vendor *trucking*.

2. Data Dokumenter

Data dokumenter dalam penelitian ini mencakup dokumen atau catatan terkait dengan pengiriman barang. Data tersebut berupa laporan pengiriman barang dan surat jalan.

3.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2021) data primer adalah sumber informasi yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data.

a. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini sumber data yang diambil dari data primer adalah wawancara dan kuisioner. Wawancara dilakukan dengan informan yaitu karyawan PT. Armada Jaya Murni Logistik yang mengetahui tentang bagaimana pengendalian kualitas produk STPP (Surat Tanda Terima Pupuk) yang telah dilakukan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana untuk mengetahuinya dokumen berupa data tahunan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

1. Wawancara.

Menurut Moleong (2018:186), Deskriwawancara merupakan sebuah percakapan yang diarahkan pada tujuan tertentu. Interaksi ini melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang bertanya, dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, wawancara juga berguna jika peneliti ingin mendapatkan informasi mendalam dari narasumber yang jumlahnya terbatas. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, di mana peneliti akan mendapatkan informasi secara lisan langsung dari narasumber. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan karyawan PT. Armada Jaya Murni Logistik. Metode wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan

mendalam tentang subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara semiterstruktur, menurut Sugiyono (2021). Teknik ini merupakan salah satu jenis wawancara di mana pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang diteliti, di mana narasumber diminta pendapat dan ide-idenya. Selama wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang diungkapkan oleh narasumber. Penggunaan wawancara semiterstruktur dipilih karena peneliti berharap bahwa setiap jawaban dari narasumber dapat memicu pertanyaan spontan di luar daftar pertanyaan yang telah disiapkan, sehingga menghasilkan jawaban yang lebih mendalam daripada hanya mengandalkan jawaban narasumber pada pertanyaan terstruktur.

Wawancara dilakukan terhadap sejumlah karyawan PT. Armada Jaya Murni Logistik yang telah dipilih oleh peneliti dan bersedia menghabiskan waktu untuk memberikan informasi terkait dengan rincian mengenai vendor trucking di PT. Armada Jaya Murni Logistik. Wawancara kepada karyawan PT. Armada Jaya Murni Logistik dilakukan dengan bertanya tentang alasan dan dampak tidak adanya perjanjian MoU, sejauh mana karyawan mengetahui vendor *trucking* beserta permasalahannya., upaya yang dilakukan perusahaan untuk pengoptimalan operasional perusahaan, Sehingga dapat mengetahui analisis pemilihan vendor *trucking*.

2. Kuisoner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016;230). Responden dalam penelitian ini yaitu meliputi Manajemer Operasional, Manajer Keuangan, Staff Lapangan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner bisa dikatakan efisien jika peneliti mengetahui variabel dan memahami yang diharapkan dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup sehingga responden bisa langsung menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapakan jawaban singkat atau mengharapakan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. (Sugiyono, 2016;232). Dengan tipe pertanyaan tertutup hal ini diharapkan dapat membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti saat mengumpulkan data angket yang terkumpul.

3. Focus Group Discussion

Menurut Bungin, (2015;131) FGD (Focused Group Discussion) merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan kelompok orang untuk melakukan diskusi terfokus pada suatu permasalahan tertentu. Teknik ini digunakan untuk menggali makna-makna intersubjektif yang sulit dipahami secara individu oleh peneliti karena keterbatasan penelitian. Topik utama dalam FGD melibatkan fenomena yang dirasakan atau dihadapi oleh banyak orang, yang melibatkan partisipasi aktif dari kelompok tersebut. Fenomena ini umumnya berlangsung di antara banyak orang, dan FGD digunakan untuk merumuskan pemahaman bersama terhadap topik tersebut.

Keterlibatan peserta FGD juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas diskusi. Dalam hal ini diskusi yang penulis angkat meliputi indikator

AHP berupa biaya, ketersediaan pengiriman, ketepatan pengiriman, dan keamanan barang. Maka dari itu perlu pertimbangan siapa saja yang harus turut serta dalam FGD. Peneliti mempertimbangkan Manager Operasional Logistik, Manajer Keuangan serta Staf Lapangan sebagai peserta FGD dikarenakan pengalaman praktis dan pemegang otoritas terhadap fokus masalah.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang sistematis untuk mengorganisir dan mencari data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengelompokkan data ke dalam kategorikategori tertentu, menjelaskannya dalam unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola-pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain maupun oleh peneliti sendiri.

(Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2022;132-133) ada 4 (empat) komponen utama dalam teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data melibatkan proses mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti observasi lapangan. Menurut Sugiyono (2022), saat data yang terkumpul dari lapangan cukup besar dalam jumlahnya, perlu dicatat secara cermat dan terperinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, volume data akan meningkat, menjadi lebih kompleks dan rumit. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan analisis data dengan cara mereduksi data. Reduksi data berarti melakukan ringkasan, pemilihan informasi inti, serta fokus pada hal-hal yang memiliki signifikansi penting. wawancara, atau analisis dokumen. Reduksi data melibatkan

penyusutan dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dianalisis. Penyajian data melibatkan pengorganisasian data dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti tabel, grafik atau narasi. Terakhir, penarikan kesimpulan melibatkan interpretasi data yang telah dianalisis untuk menghasilkan temuan atau jawaban terhadap pertanyaan penelitian. 3 (tiga) komponen analisis data tersebut diarahkan pada mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknik analisis data yang tepat, peneliti dapat menggali wawasan baru, mengidentifikasi pola-pola yang relevan, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan berdasarkan data yang dikumpulkan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk menghimpun informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Data dapat dikumpulkan langsung dari informan melalui wawancara atau observasi, serta melalui dokumen atau arsip. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang relevan guna mencapai tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyusun kembali informasi dengan cara merangkum, memilih elemen-elemen inti dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Tujuannya adalah untuk menemukan gagasan dan pola yang relevan, dengan melakukan reduksi data dapat menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan serta mencarinya jika diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan penggunaan berbagai bentuk seperti uraian singkat hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan lain-lain. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah pemahaman peneliti tentang informasi yang ada serta membantu dalam merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penelitian kualitatif penyajian data yang paling umum digunakan adalah melalui teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Verifikasi data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif dan dilakukan untuk mendapatkan penilaian dan kesesuaian data yang lebih tepat dan objektif.

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dibuat akan memiliki kredibilitas yang tinggi.

Penulis juga melakukan analisis data dengan metode AHP dengan alat bantu expert choice, sebagai alat pembantu pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor trucking.

3.8 Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang

bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

